

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Persalinan merupakan keadaan fisiologis yang sangat menegangkan bagi ibu dan keluarganya. Meskipun merupakan keadaan yang fisiologis, kelahiran seorang bayi merupakan salah satu peristiwa penting dalam keluarga. Persalinan dan perawatan bayi membutuhkan kematangan orang tua, baik secara psikologis maupun secara intelektual. Hal ini dapat menjadi sebuah periode krisis dalam suatu keluarga. Secara khas, krisis berkembang seiring perjalanan waktu dan melibatkan perubahan peran dan status. Setiap fase kehidupan yang menghasilkan suatu krisis atau kejadian yang khas dapat menimbulkan perilaku yang beragam, termasuk lahirnya seorang bayi (Bobak, 2005).

Sepanjang tahun 2011, KomNas Perlindungan Anak menghimpun data melalui pengaduan langsung masyarakat maupun laporan media masa ditemukan 186 bayi sengaja dibuang oleh kedua orangtuanya. Angka ini meningkat dibanding tahun 2010 yakni 104 bayi (Komnas Perlindungan Anak, 2012). Perilaku menyusui pun juga mengalami penurunan. Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan (SDKI) pada tahun 2007, jumlah ibu menyusui di Indonesia menurun dan hingga saat ini, hanya 30 persen ibu Indonesia yang memberikan ASI eksklusif (Radio Pelita Kasih , 2011). Hal ini menunjukkan perilaku ibu yang mulai berubah ke perilaku yang tidak semestinya.

Respons seorang ibu dalam menghadapi proses adaptasi atau penyesuaian dirinya sebagai seorang ibu baru, dapat berupa perilaku adaptif hingga perilaku maladaptif. Perilaku adaptif yakni berupa respons emosional

yang terbuka dan sadar akan perasaannya. Ibu menunjukkan perilaku adaptif ketika ibu merasakan sukacita karena kehadiran bayinya dan karena ‘tugas-tugas’ yang diselesaikan untuk dan bersama bayinya, seperti saat ibu memahami ekspresi emosi yang diperlihatkan bayi dan kemudian menenangkan bayinya, dan ketika ibu dapat membaca gerakan baru yang dilakukan bayinya dan dapat merasakan tingkat kelelahan bayinya (Bobak, 2005)

Selain perilaku adaptif, respons ibu yang muncul juga dapat berupa perilaku maladaptif seperti mania atau depresi. Respons ini terlihat ketika perilaku ibu tidak sesuai dengan kebutuhan bayinya. Ibu tidak merasakan kesenangan dari kontak fisik dengan bayinya, tidak tertarik untuk melihat, menggendong, ataupun memeluk bayinya. Tugas merawat bayi seperti memandikan, menggantungkan pakaian, dipandang sebagai sesuatu yang menyebalkan (Bobak, 2005).

Dalam teorinya mengenai “*Emotional Well-Being*”, Jean Ball mengatakan respons terhadap emosi ibu berubah sejalan dengan kelahiran bayinya yang dipengaruhi juga oleh personalitas ibu dan kualitas dukungan yang diterima ibu, baik dari keluarga maupun dukungan sosial lainnya. Selain itu, pelayanan yang didapatkan ibu selama masa nifas/post partum, juga akan mempengaruhi respons terhadap emosi ibu (Byrar, 1995).

Perilaku seseorang, dalam hal ini perilaku ibu post partum, dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah pendidikan. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2008) di Wilayah Kerja Puskesmas Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Pasaman, menunjukkan adanya pengaruh bermakna pemberian pendidikan kesehatan terhadap perubahan

pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu post partum tentang teknik menyusui (Irawati, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2012) di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku tentang cara menyusui yang benar pada ibu postpartum di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta (Apriani, 2012).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahayu (2010) di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang membuktikan bahwa masalah keuangan, lingkungan, kondisi bayi dan adanya keterpisahan antara ibu dengan bayi merupakan beberapa hal yang dianggap penyebab timbulnya stres (sumber stres) pada ibu dengan bayi berat badan lahir rendah yang dirawat di *Neonatus Intensive Care Unit*. Respon stres pada ibu meliputi respon secara psikologis dan fisiologis. Dukungan sosial, aset ekonomi, dan motivasi diri merupakan beberapa hal yang dapat membantu ibu dalam menghadapi adanya stres (sumber koping) (Rahayu, 2010).

Rumah Sakit Santa Theresia Jambi merupakan RS swasta tipe C yang berawal dari sebuah balai pengobatan yang didirikan tahun 1954, yang kemudian tahun 1955 menjadi RS Khusus Bersalin dan tahun 1995 mendapat izin operasional sebagai Rumah Sakit Umum (FMM Community, 2012). Ruang kebidanan yang ada di rumah sakit ini memiliki kapasitas 50 tempat tidur dan merupakan salah satu ruang rawat inap yang memberikan pelayanan, baik kasus obsgyn maupun ginekologi. Menurut *medical record* tahun 2011, di Rumah Sakit Santa Theresia Jambi, setiap bulannya terdapat \pm 100 persalinan (normal dan seksio sesarea) dan berdasarkan hasil observasi perawat di rumah sakit ini,

ada ibu post partum yang menolak untuk melihat bayinya serta adapula yang menolak untuk menyusuinya.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU POST PARTUM HARI PERTAMA HINGGA KETIGA DI RUMAH SAKIT SANTA THERESIA JAMBI”.

B. Masalah Penelitian

Dalam menghadapi proses adaptasi atau penyesuaian dirinya sebagai seorang ibu baru, seorang ibu dapat memberikan respon perilaku adaptif hingga maladaptif sebagai respon terhadap emosi dirasakannya. Respon berupa perilaku yang ibu berikan akan mempengaruhi hubungan interpersonal ibu, baik kepada bayinya, maupun keluarga dan lingkungan, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku ibu post partum hari pertama hingga ketiga? Penelitian ini dilakukan di salah satu rumah sakit swasta di Kota Jambi, yaitu Rumah Sakit Santa Theresia Jambi karena berdasarkan angka persalinan yang didapat dan belum pernah ada penelitian terkait yang dilakukan di tempat tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum :

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu post partum hari pertama hingga ketiga di Rumah Sakit Santa Theresia Jambi.

Tujuan Khusus :

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Gambaran perilaku ibu post partum hari pertama hingga ketiga di RS Santa Theresia Jambi
2. Gambaran faktor-faktor intrinsik (usia, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi) ibu post partum hari pertama hingga ketiga di Rumah Sakit Santa Theresia Jambi
3. Gambaran faktor-faktor ekstrinsik (jumlah kehamilan dan kelahiran, pengetahuan, dukungan sosial, dan kondisi bayi) ibu post partum hari pertama hingga ketiga di RS Santa Theresia Jambi
4. Hubungan antara faktor-faktor intrinsik (usia, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi) dengan perilaku ibu post partum hari pertama hingga ketiga di RS Santa Theresia Jambi
5. Hubungan antara faktor-faktor ekstrinsik (jumlah kehamilan dan kelahiran, pengetahuan, dukungan keluarga, dan kondisi bayi) dengan perilaku ibu post partum hari pertama hingga ketiga di RS Santa Theresia Jambi

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam menerapkan ilmu metodologi penelitian yakni dengan melakukan penelitian secara langsung, serta juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk memberikan informasi di masyarakat tentang persalinan.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

Memberikan sumbangan pengetahuan bagi RS Santa Theresia Jambi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu post partum

hari pertama hingga ketiga guna meningkatkan mutu pelayanan. Para petugas kesehatan mempunyai informasi yang akurat tentang perilaku ibu post partum untuk diberikan kepada pasien dan keluarganya.

3. Bagi Institusi Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Menjadi bahan untuk menentukan metode pembelajaran terutama yang berkaitan dengan faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu post partum hari pertama hingga ketiga dan juga sebagai bahan pustaka/sumbangan pengetahuan untuk pembaca.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup 5W dan 1H, sebagai berikut : yang diteliti adalah faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu post partum hari pertama hingga ketiga. Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Santa Theresia Jambi. Penelitian ini dilakukan terhadap ibu-ibu post partum hari pertama hingga ketiga, baik yang melakukan persalinan normal maupun dengan tindakan. Penelitian ini dilakukan pada 1 Mei 2012 - 25 Maret 2013. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu post partum hari pertama hingga ketiga. Metode penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelatif yang bertujuan mengidentifikasi faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu post partum hari pertama hingga ketiga. Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan maternitas.